

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan asuhan keperawatan pada klien Nn. S dengan masalah Gastroenteritis di Ruang Mawar Lantai V Rumah Sakit Puri Cinere Depok selama tiga hari asuhan keperawatan mulai tanggal 26 sampai dengan tanggal 28 Mei 2015, penulis memperoleh gambaran secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien Gastroenteritis, serta memecahkan masalah yang timbul dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan antara teori dan kasus. Untuk selanjutnya penulis akan memberikan masukan berupa saran yang nantinya berguna bagi rumah sakit, perawatan, klien beserta keluarga.

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis memberikan asuhan keperawatan pada Nn. S dan melakukan pembahasan antara teori dan kasus, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Pada pengkajian, data yang penulis temukan pada Nn. S sebagian besar sesuai dengan teori baik tanda dan gejalanya. Namun ada beberapa tanda dan gejala yang tidak terdapat dalam kasus. Hal ini memberikan pengalaman baru kepada penulis bahwa respon klien terhadap penyakit tidak selalu sama dan berbeda-beda sesuai dengan tingkat keparahan, daya tahan tubuh dan penerimaan klien sendiri terhadap penyakitnya. Selain itu kerjasama dari klien serta kesempatan yang diberikan oleh penanggung jawab ruangan sangat membantu penulis, sehingga dalam pengkajian tidak ditemukan banyak hambatan.

Diagnosa keperawatan yang penulis temukan pada kasus, dirumuskan berdasarkan data yang muncul pada saat dilakukan pengkajian, sebagai respon klien terhadap penyakitnya. Pada kasus penulis hanya menentukan tiga diagnosa yang perlu segera diatasi.

Perencanaan dibuat sesuai dengan kondisi klien, mulai dari penentuan prioritas, penetapan tujuan dan menentukan kriteria hasil serta menyusun rencana tindakan. Pada penetapan tujuan ditentukan waktu pencapaian tujuan sebagai dasar untuk menentukan evaluasi hasil. Rencana keperawatan dibuat secara sistematis dan operasional agar dapat ditindaklanjuti oleh perawat ruangan.

Pelaksanaan pada kasus, tidak semua rencana tindakan yang telah disusun oleh penulis dapat dilakukan sendiri oleh penulis, sehingga penulis bekerjasama dengan perawat ruangan yang berdinas sore dan malam dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien Nn. S sesuai perencanaan. Hambatan yang dialami penulis adalah pendokumentasian yang belum optimal.

Evaluasi terhadap asuhan keperawatan dilakukan dengan metode SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa, Perencanaan), yang berupa catatan perkembangan, evaluasi dari tiga diagnosa yang penulis temukan. Dari tiga masalah tersebut belum ada yang teratasi, sehingga tindakan yang telah disusun didelegasikan kepada perawat ruangan.

V.2 Saran

Setelah penulis menyampaikan kesimpulan, maka selanjutnya penulis akan menyampaikan saran yang penulis tujukan kepada mahasiswa, perawat ruangan, dan rumah sakit sebagai berikut :

- a. Untuk perawat ruangan, agar dalam pendokumentasian asuhan keperawatan lebih ditingkatkan untuk setiap tindakan keperawatan yang dilakukan, beserta respon klien terhadap tindakan tersebut agar dapat dengan mudah mengetahui perkembangan pasien.
- b. Untuk rumah sakit pada piha RS, untuk mengembangkan program-program yang lebih efektif, dimana dapat menopang perubahan perilaku masyarakat terutama pasien Gastroenteritis khususnya dalam kesehatan, pengawasan lingkungan dan meningkatkan sarana dan prasaran yang dapat menunjang dalam pemberian asuhan keperawatan untuk mempertahankan mutu pelayanan kesehatan.
- c. Untuk mahasiswa diharapkan agar mahasiswa dan mahasiswi dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan teori dan keterampilan agar

mahasiswa dan mahasiswi dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dari akademik dalam melakukan asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien dan keluarga, serta dapat bekerjasama dengan perawat ruangan dan tim kesehatan lainnya.

